

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG DIARE TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DUSUN GENTINGAN SIDOAGUNG GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2009

Dwi Cahya Kurniasari², Sulistyaningsih³

Abstract: This survey study was aimed to understand effect illumination with diarrhea incident of children under five in Gentingan village Sidoagung Godean Sleman in 2009. Data were collected by using questionnaire since 07 April–07 June 2009. Statistic test used in this study is sign test consist of positive sign and negative sign. This research use design quasi experiment program pretest-posttest with control group. There is 40 respondents. The result of analysis shows that there is effect illumination with diarrhea incident of children under five.

Kata kunci : Penyuluhan, diare.

PENDAHULUAN

Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010 (RPKMS) menyatakan bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan yang bermutu dan mengikuti perkembangan IPTEK agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2001: 4).

Kematian bayi dan balita akibat diare di Daerah Istimewa Yogyakarta cukup tinggi. Di tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai 2003 secara keseluruhan terjadi peningkatan kasus yang sangat tinggi yakni 3,9 per 1000 pada tahun

2001 menjadi 15,2 per 1000 pada tahun 2003 (Depkes RI, 2003: 10).

Jumlah kasus diare yang dilaporkan sebanyak 10.980 dan 277 diantaranya menyebabkan kematian, hal tersebut utamanya disebabkan karena terlambatnya pencegahan, rendahnya ketersediaan air bersih, sanitasi yang buruk dan perilaku hidup yang tidak sehat (www.depkes.co.id). Kebijakan pemerintah diantaranya peningkatan kualitas dan kuantitas tatalaksana penderita diare melalui pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan pelebagaan pojok oralit, mengupayakan tatalaksana penderita diare di rumah tangga secara tepat dan benar, meningkatkan upaya pencegahan melalui Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), dan meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat (Adhar, dkk, 2005). Di masyarakat, penyakit diare bukan hal

¹ Judul

² Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

yang asing lagi. Tetapi banyak ibu yang menganggap anak yang terkena diare sebagai tanda bahwa anaknya akan tumbuh besar dan pintar (Medicastore, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Godean II di Dusun Gentingan Sidoagung Godean dari jumlah 40 balita yang pernah menderita diare sebanyak 20 balita (50%) yang memeriksakan anaknya ke puskesmas dari bulan Januari-September 2008. Selama ini di dusun Gentingan Sidoagung Godean belum ada penyuluhan tentang diare. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang diare dikarenakan masih kurangnya informasi yang didapat masyarakat.

Diketuinya pengaruh penyuluhan tentang diare terhadap kejadian diare pada balita di dusun Gentingan Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen, Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest with control group*.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah populasi ibu yang mempunyai balita di dusun Gentingan. Jumlah balita di dusun Gentingan 40 balita Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 orang (20 orang untuk kelompok eksperimen dan 20 orang untuk kelompok kontrol), dan dikelompokkan secara random/acak. Alat pengumpulan data pada variabel terikat adalah dengan menggunakan kuesioner.

Instrumen yang digunakan untuk variabel bebas adalah Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan *booklet*. Uji validitas dengan *product moment* Uji reliabilitas dengan *KR-20*. Analisis data diuji dengan statistic non parametric yaitu teknik Sign test (Uji beda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan di dusun Gentingan, Sidoagung, Godean bulan April

Karakteristik	Eksperimen		Kontrol		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
1. Umur						
< 20 th	1	5	1	5	2	5
20-30 th	11	55	10	50	21	52,5
> 30 th	8	40	9	45	17	42,5
Jumlah	20	100	20	100	40	100
2. Pendidikan						
SMP	5	25	7	35	12	30
SMA	11	55	10	50	21	52,5
PT	4	20	3	15	7	17,5
Jumlah	20	100	20	100	40	100
3. Pekerjaan						
IRT	12	60	13	65	25	62,5
Swasta	7	35	6	30	13	32,5
PNS	1	5	1	5	2	5
Jumlah	20	100	20	100	40	100

Sumber : Data Primer diolah 2009

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berumur antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 21 orang (52,5%), responden paling banyak berlatar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (52,5%), dan responden terbanyak adalah dengan pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 25 orang (62,5%).

Tabel 3 menunjukkan kejadian diare pada kelompok eksperimen sebelum responden diberi ceramah dan booklet (Pre test) berjumlah 15 balita (75%), sedangkan setelah responden diberi ceramah dan booklet (post test) yaitu 5 responden (25%).

Tabel 4 menunjukkan kejadian diare pada kelompok kontrol sebelum responden diberi booklet (Pre test) berjumlah 10 balita (50%), sedangkan kejadian diare setelah responden diberi booklet (post test) yaitu 7 responden (35%).

Hasil sign test adalah pengujian berupa hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah : $p(X_a > X_b) =$ peluang berubah X_b ke $X_a = 0,5$, atau peluang untuk memperoleh beda yang bertanda positif sama dengan peluang untuk memperoleh beda yang negatif. Jadi tanda positif jauh lebih banyak dari negatifnya, dan sebaliknya, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penyuluhan tentang diare terhadap kejadian diare pada balita.

Dalam penelitian ini dilakukan penyuluhan dengan ceramah dan pemberian booklet pada ibu yang mempunyai balita untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit diare pada balita. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk menambah pengetahuan ibu tentang penyakit diare sehingga ibu bisa melakukan tindakan preventif untuk menghindari terjadinya penyakit diare. Salah satu tindakan preventif yang dilakukan untuk menghindari penyakit diare pada balita adalah dengan membiasakan diri menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kejadian Diare Sebelum dan Sesudah diberi booklet

Hasil penelitian (tabel 5 Hal 55) menunjukkan kejadian diare hasil post test pada kelompok eksperimen sebanyak 5 balita (15%) dan pada kelompok kontrol ada 7 balita (35%) yang menderita diare. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian diare pada balita setelah diberikan penyuluhan dapat berkurang jumlahnya.

Tabel 3
Kejadian diare Pre test dan Post Test pada kelompok Eksperimen

Kategori	Diberi ceramah dan <i>booklet</i>				Hanya diberi <i>booklet</i>			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Diare	15	75%	5	25%	10	50%	7	35%
Tidak diare	5	25%	15	75%	10	50%	13	65%

Sumber data : data primer diolah 2009

Tabel 4
Kejadian diare Pre test dan Post Test pada kelompok kontrol

Kategori	Pre Test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Diare	10	50 %	7	35%
Tidak diare	10	50%	13	65%
Jumlah	20	100%	20	100%

Sumber data : data primer diolah 2009

Tabel 5. Kejadian Diare Pada Balita
Dusun Gentingan Sidoagung Godean Yogyakarta Tahun 2009

Kategori	Pre Test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Diare	15	75 %	5	25%
Tidak diare	5	25%	15	75%
Jumlah	20	100%	20	100%

Sumber: Data primer diolah 2009

Kejadian Diare Sebelum dan Sesudah diberi penyuluhan dan booklet

Hasil penelitian (tabel 5 hal 55) menunjukkan kejadian diare hasil pre test pada kelompok eksperimen yaitu 15 balita (75%) dan kelompok kontrol 10 balita (50%) menderita diare.

Pengaruh pemberian penyuluhan tentang diare terhadap kejadian diare pada balita di Dusun Gentingan Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta.

Hasil uji Sign Test didapatkan tanda negatif yaitu kondisi setelah pemberian ceramah dan booklet ataupun pemberian booklet saja arah kejadian diare berkurang dibanding dengan sebelum diberi ceramah dan booklet. Berdasarkan hasil sign test jumlah tanda negatif 15 point, jumlah tanda positif 5 point. Jadi tanda negatif jauh lebih banyak daripada tanda positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet terhadap kejadian diare. Kejadian diare

yang menyerang pada balita terjadi pada bulan Mei 2009.

Diare merupakan salah satu penyakit menular yang begitu erat hubungannya dengan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) masyarakat dan kondisi sanitasi lingkungan sekitarnya. Salah satu contohnya Air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan, Berhubungan dengan hal tersebut manusia selama hidupnya selalu memerlukan air. Pendidikan dan pengetahuan ibu sangat mendukung dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan laju pertumbuhan PHBS semakin naik, naik pula laju untuk menentukan status kesehatan anak. Pembentukan sikap kesehatan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Salah satu cara memperoleh pengetahuan adalah dengan kegiatan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahchfoedz dan Suryani (2008:7).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kejadian diare pada kelompok eksperimen sebelum diberi penyuluhan dan *booklet* yaitu 15 balita (75%) dan kelompok kontrol sebelum diberi *booklet* ada 10 balita (50%)

Kejadian diare pada kelompok eksperimen sesudah diberi penyuluhan dan *booklet* sebanyak 5 balita (15%) dan pada kelompok sesudah diberi *booklet* 7 balita (35%) yang menderita diare.

Berdasarkan hasil sign test Jumlah tanda negatif 15 point Berdasarkan hasil sign test jumlah tanda positif 5 point. Tanda negatif jauh lebih banyak daripada positif, dan

sebaliknya, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet terhadap kejadian diare pada balita.

SARAN

Dari penelitian, ada beberapa hal yang disarankan peneliti antara lain Bagi Ibu yang mempunyai balita.

Bagi ibu-ibu yang mempunyai balita diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit diare pada balita sehingga kejadian diare di masyarakat dapat berkurang.

Bagi Bidan/ Tenaga Kesehatan Bagi bidan diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan konseling dan melakukan penyuluhan tentang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan anak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Bagi Kader posyandu balita di Gendingan

Bagi kader diharapkan dapat mencegah kejadian diare dan menindaklanjuti jika di masyarakat terdapat kejadian diare sehingga angka kejadian diare dapat berkurang selain itu dapat mengembangkan aksi-aksi kesehatan selanjutnya.

Bagi Peneliti Lain/ Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan teknik pendidikan yang lain selain penyuluhan, untuk lebih baiknya lagi melihat kategori diare termasuk diare ringan, sedang atau berat dan melihat kondisi kejadiannya dalam waktu yang sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhar.P.Upik.Djaeli, A.Ratyono, 2005, *Diare dan Permasalahannya*, diakses August 26, 2008, www.depkes.co.id
- Almatsier, S., 2001, *Prinsip Dasar ilmu Gizi*. PT. Gramedia Utama: Jakarta
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Danis, Difa, 2006, *Kamus Istilah Kedokteran*, Gitamedia Press, Jakarta
- Hasan., Atlas., 2005, *Buku Kuliah IKA jilid I Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, Infomedika: Jakarta
- Hidayat, A, 2006, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, Salemba Medika: Jakarta
- Hikmawati, Nova, 2006, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Balita di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Laila, 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Air Bersih dengan Pencegahan Diare di RW 11 Serangan Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta-
- Mansyoer, Arif, 2005, *Kapita Selekta Kedokteran cetakan kelima jilid 2*, Media Aesculapius: Jakarta
- Moehji, Sjahmin, 2003, *Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk*, PT. Bhratara Niaga Media: Jakarta
- Ngastiyah, 2005, *Perawatan Anak Sakit*, EGC: Jakarta
- Nugraha, 2006, *Diare Berjangkit diperkirakan berlangsung hingga Juli*, diakses August 27, 2008, www.depkes.co.id
- Nugraha, 2007, *Angka Kematian Bayi*, diakses August 26, 2008, www.dinkesdiy.co.id
- Notoatmodjo, S., 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, PT. Rineka Cipta: Jakarta
- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT.Rineka Cipta: Jakarta

- Sakinah, Steven P., dan Arifianto, 2005, *DIARE*, diakses Okt 40, 2007, www.sehatgroup.web.id
- Shelov, Steven P., *Panduan Lengkap Perawatan untuk Bayi dan Balita*, Arcan: Jakarta
- Soegijanto, Soegeng, 2002, *Ilmu Penyakit Anak Diagnosa dan Penatalaksanaannya*, Salemba Medika: Jakarta
- Sugiyono, 2003, *Statistik untuk Penelitian*, CV. Alfabeta: Bandung
- Susilo, 2006, *Diare merebak di Sleman*, diakses September 27, 2008 www.dinkeskabsleman.co.id
- Supriyati, 2003, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap dan perilaku Ibu dalam Pencegahan Diare di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Suraatmaja, Sudaryat, 2005, *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*, Sagung Seto: Jakarta
- Suriadi., dan Yuliani., 2001, *Asuhan Keperawatan Pada Anak*,:PT. Fajar Interpratama: Jakarta
- www.medicastore.co.id, 2008, *Diare Penyakit Berbahaya*, diakses 28 September 2008
- www.pdpersi.co.id, 2007, *Kejadian Diare di DIY*, diakses Sept 27, 2008.

